

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TRADISIONAL ARAK DI DESA TRI EKA BUANA, KECAMATAN SIDEMEN, KABUPATEN KARANGASEM

Oleh

I Wayan Krisna Aris Saputra, NIM 1717051148

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Desa Tri Eka Buana merupakan desa yang terkenal akan produk araknya terdapat 713 Kepala Keluarga yang dimana 90% penduduknya menjadi pengerajin dan memiliki penyulingan arak. Melihat potensi ini Pemerintah Provinsi Bali mengeluarkan Peraturan Gubernur No 1 tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali dan membentuk Koperasi yang akan dijadikan sebagai wadah untuk pengerajin agar pemasaran dan penjualan dari produk arak dapat di control dan di awasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha tradisional arak di Desa Tri Eka Buana. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yang menanalisis aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Hasil dari penelitian ini dari analisa kelayakan usaha tradisional dari aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek lingkungan, dan aspek manajemen sudah dikatakan layak untuk dijalankan sedangkan dari aspek keuangan usaha ini secara teori belum layak untuk dijalankan akan tetapi usaha ini memiliki potensi yang besar untuk dijalankan. Saran yang dapat diberikan untuk pengerajin arak di Desa Tri Eka Buana agar mempelajari dan membuat pencatatan untuk usahanya, pencatatan dalam usaha sangat penting untuk digunakan mengembangkan usaha. Cara yang bisa digunakan bisa dimulai dengan pencatatan sederhana dimana para pengerajin mencatat biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan. Saran untuk Koperasi KBS PADAT agar mengurus izin edar dan izin SIUP-MB agar dapat mengembangkan pemasaran dan langsung tertuju pada konsumen. Cara yang dapat dilakukan dengan cara mengkoordinasikan dengan pemerintah dan Dinas terkait. Saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian selanjutnya yaitu di penelitian selanjutnya sebaiknya fokus penelitian terkait keuangan ataupun pencatatan keuangan dari pengerajin arak

Kata Kunci : Jumlah pengerajin, Koperasi, Kelayakan usaha tradisional arak

FEASIBILITY ANALYSIS OF TRADITIONAL ARAK BUSINESS IN TRI EKA BUANA VILLAGE, SIDEMEN DISTRICT, KARANGASEM REGENCY

By

I Wayan Krisna Aris Saputra, NIM 1717051148 S1

Accounting Study Program

ABSTRACT

Tri Eka Buana Village that is famous for its arak products, there are 713 Heads of Families of which 90% of the population are artisans and have an arak distillery. Seeing this potential, the Bali Provincial Government issued Governor Regulation No. 1 of 2020 concerning Governance of Balinese Fermented and/or Distilled Drinks and formed a Cooperative which will serve as a forum for craftsmen so that the marketing and sales of arak products can be controlled and monitored. This study aims to determine the feasibility of traditional arak business in Tri Eka Buana Village. The data analysis method used is a qualitative method that analyzes market aspects, technical aspects, legal aspects, environmental aspects, management aspects, and financial aspects. The results of this study from a traditional business feasibility analysis from the market aspect, technical aspect, legal aspect, environmental aspect, and management aspect have been said to be feasible, while from the financial aspect this business is theoretically not feasible to run but this business has great potential. to run. Suggestions that can be given to arak craftsmen in Tri Eka Buana Village are to study and make records for their business, recording in business is very important to be used to develop a business. The method that can be used can be started with a simple record where the craftsmen record the costs incurred and the profits earned. Suggestions for the KBS PADAT Cooperative to take care of distribution permits and SIUP-MB permits so that they can develop marketing and focus directly on consumers. The way that can be done is by coordinating with the government and related agencies. Suggestions that the author can give to further research, namely in further research, it is better to focus on research related to finance or financial recording of arak craftsmen.

Keywords: Number of craftsmen, Cooperatives, Feasibility of traditional arak . business